

LAMPIRAN

Lampiran I. Dokumentasi Kegiatan FDG



Lampiran II. Biodata Informan

BIODATA INFORMAN

Nama Lengkap :

Nama Panggilan :

Tempat, Tanggal Lahir :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Riwayat Pendidikan

SD :

SMP :

SMA :

PERGURUAN TINGGI :

Lampiran III. *Interview Guide* Wawancara Mendalam

Informan *Fandom Shawol* Yogyakarta

1. Genre/jenis *webtoon* yang disukai?
(action/drama/horor/comedy/romance/dll)
2. Sudah pernah membaca *webtoon Lookism*?
3. Apakah Pernah mengalami tindakan kekerasan / *bullying* (Fisik/Verbal)?
4. Tindakan kekerasan / *bullying* seperti apa yang pernah dialami?

Lampiran IV. Hasil *Focused Group Discussion* bersama *Fandom Shawol* Yogyakarta

Hari, tanggal : Minggu, 29/07/2018

Waktu : 09.30-13.45 WIB

Tempat : Taman Perpustakaan Pusat (Universitas Gadjah Mada),
Bulaksumur,

Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Peserta : Informan I : Siti Nurul Halimatussadiyah (Siti)

Informan II : Giovani Wresnida Hartani (Giovani)

Informan III : Budi Puspa Oktaviani (Puspa)

Informan IV : Novikha Arisa Mardiyani (Novikha)

Informan V : Aisaturrohmah (Aisa)

Informan VI : Yasinta Nuriespha Astia Ningsih (Yasinta)

Informan VII : Hepi Ayu Diastuti (Hepi)

1. Apa yang saudara ketahui atau pahami tentang kekerasan dan *bullying*?

Informan Siti

Setau ku, bullying itu bisa bentuknya verbal bisa fisik. Kalo verbal itu lebih ke kata-kata kayak mengolok-olok, menjatuhkan, mempermalukan. Kalo yang fisik itu kayak menyakiti secara langsung gitu da nada bekasnya. Terus kalo kekerasan itu lebih kayak perkelahian gitu yang dilakuin sama orang sama-sama punya power.

Informan Giovani

Menurut akau kekerasan dan bullying itu perbuatan yang menyakiti orang lain secara fisik maupun mental dan merendahkan martabat kemanusiaan orang lain.

Informan Puspa

Bullying itu sesuatu yang menjatuhkan orang lain, baik dengan cara mengejek, meneror, memalukan orang lain di depan umum sehingga orang yang jadi korban bully mmmm dapat merasa terganggu secara fisik maupun mental.

Informan Novikha

Seperti yang kita liat kekerasan itu ya melakukan tindakan fisik baik kecil maupun besar yang pastinya bisa menimbulkan trauma. Bullying juga sama halnya tapi, namun lebih sering dalam hal mempermalukan dan mengucilkan orang lain demi kepentingan sendiri, terus juga hal itu bisa

berpengaruh terhadap kejiwaan dan mental orang dimasa yang akan datang. Bisa menimbulkan trauma dan depresi berkepanjangan.

Informan Aisa

Kalo menurut aku sih ya kekerasan dan bullying itu tindakan yang engga baik terus lagi bisa nyebabin efek berkelanjutan ke orang kena, di mana orang dijadikan objek dan diperlakukan tidak manusiawi.

Informan Yasinta

Kalo aku sendiri kekerasan itu tu kayak tindakan seseorang di luar etika yang berlaku, terus kalo bully itu sikap seseorang atau kelompok ke seseorang yang ngga sesuai dengan kriteria mereka sehingga mereka tidak kebersamai atau mengucilkan.

Informan Hepi

Kalau menurut aku kekerasan sama bullying itu erat kaitannya, di mana kekerasan itu merupakan salah satu bentuk bullying. Bullying sendirikan perbuatan yang emang disengaja atau bahkan direncanakan di saat seseorang atau sekelompok melakukan tindakan yang merugikan orang lain. Bentuknya bisa fisik atau verbal, ancaman hinaan atau merendahkan orang lain dan merasa lebih baik dari orang yang di-bully. Kalau kekerasan sendiri sebenarnya ga cuma masalah fisik aja, tapi bisa juga kekerasan verbal. Jadi ya intinya keduanya saling berkaitan.

2. Apa yang saudara ketahui mengenai kasus kekerasan dan *bullying* di Korea Selatan?

Informan Siti

Kalau di Korea dari kasus-kasus yang pernah ku baca di internet, kekerasan dan bullyingnya tergolong ekstrim yak, dan banyak kasus yang kejadiannya masih di lingkungan sekolah. Masalahnya pun macem-macem, tapi yang paling miris itu kadang permasalahannya hanya karena fisik seseorang. Pokoknya parah, ga cuma itu netizen di sana juga horor kalo ngelakuin cyberbully ke idol-idol Korea, contoh kasus Tiffany yang dianggap yang sekalipun dia udah minta maaf tapi tetep aja publik ga bisa terima. TOP juga, kasus T-Ara yang terkenal banget, sampe-sampe grup mereka secara ga langsung kayak diboikot di Korea, orang udah ilang respect pokoknya. Segala tindak tanduk kita kayaknya lebih diperhatiin di sana, mulai dari tampilan, terus kecerdasan, attitude juga

Informan Giovani

Kasus kayak gini di Korea Selatan sangat banyak dikarenakan persaingan di negara itu sendiri. Orang yang terkadang mempunyai uang akan merasa lebih punya kuasa dan menjadi kuat akan kalah dengan uang

Informan Puspa

Nah itu lebih parah dari Indonesia, Indonesia setidaknya olok ortu tapi kalo di Korea itu mereka bisa sampai bunuh diri karena rasa sakit yang dirasakan, efek dari bullyingnya. Bullying disana bisa merusak mental

orang. Bukan hanya fisik jadi alasan bullying tapi juga ekonomi, otak (bodoh).

Informan Novikha

Di KoreaSel (Korea Selatan) banyak tu kasus kekerasan dan bullying dan juga termasuk parah karna ya dari media yang pernah aku baca di internet kasus bullying disana tingkatnya tinggi dan rata-rata terjadi di kalangan sekolah antar anak murid karena itu bisa disebabin iri atau persaingan gitu.

Informan Aisa

Yang aku tau tentang kasus bullying di Korea Selatan itu seperti ada seorang artis yang multi talenta tapi banyak yang tidak menyukainya, sehingga para netter mem-bullynya. Pada akhirnya artis tersebut terlalu depresi dan bunuh diri. Ada kasus lain seperti orang yang sudah operasi plastik atau orang yang belum operasi plastik. Orang tersebut akan kena bully entah karena hasil oplas yang jelek atau orang itu memang cupu dalam kesehariannya, hal tersebut dapat menyebabkan gangguan mental atau bisa membuat orang menjadi anti sosial.

Informan Yasinta

Kalo base on story, kalo menurut dari cerita Lookism menurut ku, kasus kekerasan dan bullying di Korea itu parah banget sih, semua orag dipandang cuma dari muka dan di sana juga ada juga sih orang yang memandang dari kekayaan dan juga harta seseorang.

(Jadi menurut saudara kasus kekerasan dan *bullying* di Korea itu tolak ukur mereka dari penampilan dan materi?)

Iya karena menurut aku kalo yang ga punya harta dan tampang ya otomatis langsung dijadiin objek bully oleh lingkungannya sendiri dan itu menurutku ga manusiawi sih, maksudnya moralnya kurang banget sih di sini soalnya moralitas itu cuma sampe ada sebatas tampang dan materi

Informan Hepi

Yang aku tahu kasus kekerasan dan bullying disana itu ngeri dan parah lebih lagi mereka selalu menilai dari segi penampilan keliatan dari budaya Korea yang menginginkan fisik banget. Terus aku pernah baca pas sekitar bulan september tahun lalu, ada anak SMP yang di-bully secara kekerasan fisik oleh temannya yang juga sama-sama anak SMP, malah itu kasusnya jatuh ke penganiayaan gitu.

3. Bagaimana pendapat saudara ketika melihat adegan kekerasan dan *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah? Apa yang saudara rasakan?

Informan Siti

Nae sasireun, sebenarnya ngeliat bullying itu sendiri aku pernah sih udah ngerasain gimana, bully itu tapi di sini posisinya bukan aku sebagai objeknya, aku di sini cuma ngerasain di lingkungan ku waktu itu waktu SD sih itu cuma karena ada satu temen ku dia anak baru pindah dikelas 5, ya walaupun ngga sekelas eee karna ya perbedaan agama doang dia nganut

Kristen sedangkan di lingkungan ku nganut Islam. Dia jadi korban bully satu sekolahan dia tu disebut juragan babilah, baulah, iii jerawatan pokoknya segala macem cuma karena faktor dia berbeda keyakinan. Ooo ck menurut aku sih itu juga karena apa ya faktor lingkungan juga sih yang mengajarkan, soalnya ya lingkungan yang mayoritas.

Informan Giovani

Aku sependapat sama mba Siti, kadang bertanya-tanya juga gimana sebabnya si pelaku bisa setega itu sama si korban dan berharap banget kejadian kayak gitu segera diproses apa dihentikan sama orang yang berwenang misal kalo di sekolah ya sama guru. Pastinya kasihan sama si korban dan kadang rasanya miris banget liat orang diperlakukan jahat banget.

Informan Puspa

Kalo aku karena memang kekerasan dan bullying itu tidak baik seharusnya para guru ataupun seluruh warga sekolah dapat memperhatikan muridnya. Yang saya rasakan tentu miris, karena hal tersebut dapat membuat orang menjadi depresi dan melakukan hal-hal diluar kendali.

Informan Novikha

Kalo aku pribadi sebenarnya masih belum bisa paham secara logika, kok bisa orang-orang itu dengan tenang dan tega tanpa rasa bersalah melakukan hal-hal kayak gitu. Maksud ku logika ku belum nyampe gitu untuk bisa menemukan alasan-alasan atau biar ku bisa menganggap wajar

perilaku mereka itu. Asli sih, bullying itu bisa berdampak sangat lama loh di hidup korban. Bisa jadi dia gak akan lupa dan trauma seumur hidup. We start from ourself karena sebenarnya melampiaskan amarah itu gak harus dengan cara kaya gitu

Informan Aisa

Sekolah sebaiknya mencoba untuk menyediakan akses pengaduan atau forum antara siswa dan sekolah gitu biar missal ada kasus bisa cepat ditangani dan harus ada sanksi yang jelas buat si pelaku.

Informan Yasinta

Tentu saja kasian ya, hal tersebut terjadi sama orang yang biasanya lemah. Alangkah baiknya untuk mencegah terjadi hal tersebut semisal menjadi korban harus tau bagaiman menyikapinya, missal dengan melapor dengan pihak sekolah.

Informan Hepi

Wahwah sebenarnya sering liat sih, dari pengalaman pribadi ya, walaupun alhamdulillah ku ngga pernah jadi korban, cuma dari pengalaman disekitar ga separah kayak kasus-kasus yang pernah aku liat di media, kasus yang terjadi di sekitar ya kayak temen minta dikerjain tugasnya (tapi maksa), terus jadi jongos dadakan, atau cemooh sama hina-hinaan gitu, dan kalau pendapat aku, miris aja si ya, sekolah yang merupakan tempat untuk mendidik calon-calon penurus bangsa, justru jadi lahan untuk orang-orang melakukan tindak kekerasan yang emang disengaja, padahal sekolah kan ga cuma mengajar soal pelajaran aja, itu dia kenapa ilmu mengenai

attitude rasanya penting banget untuk anak-anak sekolah biar mereka sadar kalo kekerasan dan bully itu sama sekali bukan tindakan yang patut dibanggakan, karena korbannya itu bakal selamanya inget atas tindakan dari pelakunya, sakit yang ditimbulkan ga hanya sekedar fisik tapi juga bisa menyerang sampe psikis, dan itu bisa bikin seseorang jadi depresi

4. Bagaimana tanggapan anda mengenai kasus kekerasan dan bullying yang terjadi, baik itu di Korea Selatan maupun di Indonesia?

Informan Siti

Pendapat aku tentang kasus bullying dan kekerasan di mana pun itu sama sekali ga bisa ditoleransi, karena bully itu sifatnya menyerang mental korbannya, yang mana luka yang diakibatkan dari perbuatannya itu susah ilangnya, susah juga sembuhnya. Ada baiknya pemerintah lebih tegas dalam mengambil tindakan atas kasus-kasus yang terjadi di negaranya, terutama kasus yang terjadi di lingkungan akademik, baik itu sekolah, atau perguruan tinggi.

Informan Giovani

Harusnya anak itu diberikan pendidikan gitu lho ditanamkan moral sedari dini, sebenarnya yang pertama itu dari rumah sih, tapi kita ga pernah tau seseorang, apa yang dihadapi seseorang dirumahnya karena dia ga mampu untuk meredam itu di rumah dan akhirnya dia melampiaskan itu di instansi yang lain kayak sekolah.

Informan Puspa

Yang pastinya sih kasusnya harus segera ditindak lanjuti secara ngerusak mental si korban bisa bikin trauma, buat pelaku harusnya ada sejenis hukuman yang bisa diberikan karena gimana pun juga harus ada efek jera biar ga ada korban dan harus ada pendampingan mental buat korban baik itu sama keluarganya atau psikiater.

Informan Novikha

Kalo aku, miris aja ketika tau tempat yang dijadikan lahan untuk menuntut ilmu, justru menjadi tempat di mana banyak banget kasus-kasus bully dan kekerasan terjadi. Disamping itu, harusnya ada kegiatan-kegiatan preventif atau kegiatan untuk mencegah kasus bully, bisa dengan literasi mengenai bully dan bahaya bullying sejak dini, agar generasi-generasi baru tidak menjadi pelaku-pelaku bullying dimasa yang akan datang, dan sejak kecil orang tua atau sekolah bisa menanamkan kepada anak-anaknya juga murid-muridnya bahwa setiap manusia lahir dengan hak asasi yang sama, hak untuk hidup, hak untuk bahagia, hak untuk meraih kebebasan, hak untuk berpendapat, hak untuk memilih jalan hidupnya sendiri, hak untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya, dan hak-hak lainnya.

Informan Aisa

Menurut aku misalnya terjadi di sekolah seharusnya dari pihak sekolah lebih care dan menasihati si pelaku dengan baik agar dia sadar dan di

berikan pendidikan psikologi bagi si pelaku siapa tau si pelaku memiliki trauma dr keluarga sehingga di lampiaskan pada teman disekolah.

Informan Yasinta

Di mana pun tempatnya pasti sama porsi bahayanya. Di Indonesia juga banyak banget kasus bullying baik itu psikis maupun fisik, di Korea juga. Banyak banget korban bullying yang sampe bunuh diri dan sampe gak berani ketemu orang luar. Bullying itu masuk cat calling, sexual harresment sama body shamming kalo menurut ku. Jadi kita bilang gendut ke orang meskipun becanda bisa jadi bikin org itu sangat gak pe-de dengan dirinya. Maksudku kita gak pernah tau sejauh apa kata-kata kita berefek sama orang lain.

Informan Hepi

Bagaimana kasus kekerasan dan bullying yang terjadi. Kalo menurutku sih itu harus ditanggulangi secepatnya. Soalnya, jika, kalo aku liat-liat ya dari webtoon ini fokusnya tu cuma terhadap siswanya doang gitu lho, aku sampai bertanya peran gurunya ngga ada ya, kok setiap ada kek mana ya perkelahian itu gampang banget terjadi dan akupun disini ga ngeliat adanya peran guru gitu untuk menanggulangi kekerasan dan bullying itu sendiri. Jadi aku berharap kasus-kasus seperti ini mau terjadi di Indonesia ataupun di Korea seharusnya cepat ditanggulangi biar engga memakan korban gitu.

5. Menurut saudara, secara keseluruhan bagaimana *webtoon* ini menggambarkan kekerasan dan *bullying*?

Informan Siti

Kekerasan dan bullying yang digambarkan oleh webtoon ini sangat nyata yaitu sangat sering terjadi di dunia nyata antara lain meremehkan fisik, mengucilkan orang lain, membuat orang lain merasa rendah dan lemah. Namun kadang ada bagian dari komik itu yang terlihat sangat frontal dan jorok yang kadang sedikit menyeramkan.

Informan Giovani

Lookism itu memberitahukan pembaca kekerasan dan bullying yang sebenarnya terjadi pada lingkungan kita. Sadar atau tidak itu pasti terjadi. Kekerasan dalam Lookism mungkin saja benar terjadi di Korea. Bullyingnya itu benar-benar parah. Itu kalau di kehidupan nyata bisa jadi orang yang di-bully bunuh diri karna terlalu sakit.

Informan Puspa

Webtoon ini kekerasan bullyingnya di Korea itu sendiri ya orang yang dianggap ga punya wajah ataupun ga punya kekayaan bersiap-siap aja untuk di-bully ya gitu sih lebih kurang.

Informan Novikha

Webtoon ini menurutku tingkat kekerasan dan bullying yang udah extreme karena dilakukan oleh orang yang bisa terbilang masih muda tapi bisa tega ngelakuin hal-hal yang melanggar kemanusiaan.

Informan Aisa

Secara keseluruhan, webtoon ini kalo untuk ngeliat kasus bullyingnya sih bagus sih menurutku soalnya kayak mencerminkan kayak kita tu kayak diliatin lho replika gimana sih kehidupan persekolahan di Korea, ih ternyata di Korea tu kasus kekerasan dan bullyingnya tu kayak gini, ga mungkin webtoon ini tu diada-adain pasti seengganya ya seengganya 50% mencerminkan kehidupan sana kan.

Informan Yasinta

Kalo menurut aku webtoon Lookism ini sangat menggambarkan bagaimana pembullying itu memberikan dampak yang besar bagi orang yang menjadi korban, Seok yang menjadi korban bully mengalami masa-masa yang buruk karena perlakuan dari orang-orang di sekitarnya, hanya karena fisik dan juga latar belakangnya yang bukan dari keluarga berada. Di webtoon ini juga diperlihatkan bagaimana orang-orang di sekitar Seok memperlakukannya berbeda ketika dia dalam wujud sebagai pria yang tidak tampan dan ketika dia menjadi tampan

Informan Hepi

Sudah sangat jelas bagaimana bullying juga kekerasan itu ditampilkan dalam webtoon ini. Mulai dari kekerasan di sekolahnya maupun diluar sekolah. Bullynya juga yang sangat nyata terjadi.